

## ABSTRAK

Pandemi Covid-19 telah mengubah banyak aspek kehidupan masyarakat sehari-hari. Sebagian besar kecemasan dan ketidaknyamanan masyarakat harus diatasi secara rasional jika masyarakat ingin bertahan dan membantu orang lain. Bagian pertama studi ini melihat bagaimana pengalaman keagamaan masyarakat berubah selama pandemi, serta bagaimana perilaku mereka berubah sebelum dan kapan pandemi terjadi. Ketiga, bagaimana membina perilaku masyarakat di masa pandemi. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menjelaskan bagaimana perubahan praktik ibadah di Rukun Warga 15 Kelurahan Jangkrik Bandung terjadi selama pandemi COVID-19. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dimana peserta lapangan mengamati dan menganalisis langsung data lapangan. Metode pengumpulan data adalah observasi. Analisis penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teori pengalaman religius yang dikembangkan oleh Joachim Wach dan sejumlah teori terkait tentang hubungan antara agama dan perilaku digunakan dalam skripsi ini. Menurut temuan penelitian ini, tuntutan RW 15 agar dapat bertahan dari pandemi covid 19 dengan tetap menjalankan ibadah seperti biasa, meskipun ada perubahan dalam praktik ibadah dan pengalaman keagamaan yang mereka alami.

**Kata Kunci: Pengalaman Keagamaan, Survivalitas, Covid 19**





**uin**  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG



Edit dengan WPS Office



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG



Edit dengan WPS Office